

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, AKUNTABILITAS,
DAN PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**Susanti¹ Wilsa Road Betterment Sitepu²
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

ABSTRAK

Laporan audit yang disajikan haruslah berkualitas karena laporan tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan oleh para pelaku ekonomi. Namun pada praktiknya banyak faktor yang menyebabkan kurangnya kualitas audit sehingga berdampak diragukannya hasil kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure*, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi terhadap kualitas audit. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Berdasarkan tanggapan responden maka kesimpulan penelitian ini adalah *time budget pressure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan akuntabilitas dan pemahaman sistem informasi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 68,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel yaitu kualitas audit dapat menjelaskan variabel yaitu *time budget pressure*, akuntabilitas dan pemahaman sistem informasi. Sedangkan sisanya sebesar 31,7% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti objektivitas, independensi, etika auditor, dan sebagainya.

Kata Kunci: *Time budget pressure*, akuntabilitas, pemahaman sistem informasi dan kualitas audit

The audit report presented must have good quality because it is the basis for decision making by economic actors. But in practice, many factors have led to a decrease in audit quality so that it has an impact on audit quality results. The objective of the study is to test and analyze the effect of time budget pressure, accountability, and understanding of information systems on audit quality. The research used a quantitative research method. The research populations were all auditors who worked on Public Accounting Offices in Medan City. The research data were collected by using questionnaires using a Likert scale. Based on the responses of respondents, it was concluded that partially, the time budget pressure did not have any significant effect on audit quality while accountability and understanding of partially information systems had a significant effect on audit quality in the Public Accounting Firm in Medan City. The result of determination coefficient was 66%. This indicated that the ability of audit quality variables can be explained by the variables of time budget pressure, accountability and understanding of information systems and the remaining 34% can be explained by other variables not examined such as objectivity, independence, auditor ethics, etc.

Keywords: *Time Budget Pressure, Accountability, Understanding Information Systems, Audit Quality*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang rawan korupsi maka tidak heran lagi apabila menemukan tindak kasus korupsi di pemerintahan. Sistem perekonomian Indonesia sangat rawan dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Dengan banyaknya kasus permasalahan yang terjadi saat ini mengakibatkan berkurangnya krisis kepercayaan bagi para pelaku ekonomi untuk ikut berpartisipasi dan mengambil peran dalam perekonomian di Indonesia. Seperti kasus yang menimpa BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) beberapa waktu lalu. Setelah dua kali berturut-turut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mendapatkan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian), tahun ini Kemendes PDTT kembali meraih opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) atas laporan keuangannya. Namun opini WTP yang diraihinya bukan karena laporan keuangan lembaga itu bebas dari salah saji materi dan telah melaksanakan prinsip akuntansi dengan baik. Demi meraih opini WTP, Irjen Kemendes PDTT, Sugito, menyuap dua auditor BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Rochmadi Saptogiri dan Ali Sadli.

Kasus tersebut tentunya menimbulkan keraguan di masyarakat di masa depan apabila suatu laporan keuangan mendapatkan WTP, mengingat WTP ternyata bukanlah hasil audit yang sebenarnya melainkan dari hasil suap sesama auditor BPK. Jika auditor pun tidak mampu menjaga kode etiknya maka patutlah jika hasil audit yang dilakukan auditor itu dipertanyakan. Auditor yang ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut maka yang menjadi permasalahan adalah independensi auditor. Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya untuk kepentingan satu orang saja, melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan

keuangan auditor yaitu kreditor, pemilik, pemegang saham dan pemerintah. Oleh karena itu, seorang auditor haruslah dapat menjaga kualitas audit yang dimilikinya dengan cara menjaga akuntabilitasnya. Dan juga, masyarakat umum dapat mempercayai opini audit yang diberikan auditor.

Time Budget Pressure (tekanan anggaran waktu) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbang tugas dan waktu yang diberikan serta dapat mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor.

Kualitas dari pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggung jawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas merupakan sikap tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tanggung jawabnya. Saat ini perkembangan dunia teknologi berkembang secara cepat sehingga auditor dituntut untuk bisa mengantisipasinya dengan cara memahami dan menguasai sistem informasi tersebut. Auditor harus melakukan peningkatan akan pemahaman dan penguasaan sistem informasi yang berkembang. Jika auditor tidak memahami dan menguasai penguasaan sistem informasi maka segmen audit semakin terbatas yaitu hanya perusahaan-perusahaan yang tidak menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan operasinya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Pengaruh *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah penelitian yang dirumuskan, yaitu:

1. *Time budget pressure* yang terlalu ketat dapat mempengaruhi seorang auditor dalam menyelesaikan tugasnya dan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.
2. Sikap akuntabilitas (tanggung jawab) seorang auditor mempengaruhi kualitas hasil audit.
3. Seorang auditor dituntut untuk memahami sistem informasi yang berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

3. Tujuan Penelitian

Adapun latar belakang masalah, identifikasi, dan perumusan masalah yang disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis bahwa *time budget* yang ketat akan mempengaruhi kinerja auditor sehingga mempengaruhi kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis bahwa akuntabilitas (tanggung jawab) seorang auditor dapat mempengaruhi kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis bahwa pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Medan melalui kuisioner yang akan disebarkan pada KAP. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan Maret 2018 sampai dengan Mei 2018.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, menurut Sanusi (2012:13), desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Menurut Zulganef (2013:11), penelitian deskriptif *explanatory* merupakan penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas (sebab-akibat) antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu.

2. LANDASAN TEORI

Teori *Time Budget Pressure*

Menurut Sososutikno (2003) dalam Prasita (2007:6) *Time budget pressure* adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melaksanakan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku. Indikator untuk mengukur variable *time budget* mengadopsi dari penelitian Nugraha (2012) dengan modifikasi, yaitu:

1. Tipe Fungsional menyatakan bahwa sikap auditor yang memanfaatkan waktu audit.
2. Tipe Disfungsional menyatakan sikap auditor untuk mengurangi perhatian terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji.

Teori Akuntabilitas

Menurut Kumaat (2011:23), akuntabilitas adalah bentuk tanggung jawab korporasi yang diwujudkan dengan menyediakan seluruh perangkat pengawasan secara komprehensif serta siap untuk digugat sesuai peraturan dan regulasi yang berlaku.

Menurut Libby, dkk (1993) dalam Mardisar dan Sari (2007) melihat ada tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur akuntabilitas individu.

1. Motivasi
2. Besarnya usaha (daya pikir).
3. Keyakinan.

Teori Pemahaman Sistem Informasi

Menurut Soeherman (2008:8) sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan.

Ada tiga indikator yang dapat mengukur pemahaman sistem informasi menurut Setyorini (2011), berikut di bawah ini:

1. Pemahaman terhadap sistem informasi
2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien
3. Manfaat pemahaman terhadap sistem informasi

Teori Kualitas Audit

Menurut Knechel (2012) dalam Tandiontong (2016:248), kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan *auditor's judgement* (skeptisme dan

pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi.

Menurut Wooten (2003) dkk, dalam Prasita (2007) untuk mengukur kualitas audit digunakan indikator:

1. Deteksi salah saji
2. Melaporkan salah saji
3. Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien
4. Prinsip kehati-hatian
5. Review dan pengendalian oleh supervisor
6. Perhatian yang diberikan oleh manajer dan partner.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Menurut Soobaroyen dan Chengbroyan (2006) dalam Hutabarat (2012:3) menemukan bahwa *time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Menurut Mardisar dan Sari (2007:2) kualitas hasil auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit

Menurut Bierstaker (2001) menyatakan bahwa pemahaman auditor terhadap sistem informasi akuntansi akan sangat membantu auditor untuk menentukan prosedur

audit yang dipilih, memperlancar kegiatan pengauditan, dan menghasilkan laporan yang lebih baik. Dengan demikian, adanya pemahaman sistem informasi akuntansi klien oleh auditor diharapkan dapat mengefektifkan kinerja auditor dalam melaksanakan tugas audit dan menghasilkan audit yang berkualitas

Tabel 1
Sampel KAP di Medan

| No | Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan | Nomor Izin Usaha | Bentuk Usaha | Jumlah Auditor |
|-------|---|--------------------|--------------|----------------|
| 1 | KAP Erwin, Zikri & Legar | KEP-512/KM/5/2004 | Persekutuan | 8 |
| 2 | KAP Fachrudin & Mahyuddin | KEP-373/KM/17/2000 | Persekutuan | 10 |
| 3 | KAP Drs. Katio & Rekan | KEP-259/KM.17/1999 | Persekutuan | 6 |
| 4 | KAP Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak. & Rekan | KEP-011/KM.5/2005 | Persekutuan | 8 |
| 5 | KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang) | 1007/KM.1.2010 | Persekutuan | 18 |
| 6 | KAP Selamat Simuraya & Rekan | KEP-939/KM.17/1998 | Persekutuan | 10 |
| 7 | KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab) | 696/KM.1/2015 | Persekutuan | 15 |
| Total | | | | 75 |

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Time budget pressure (tekanan waktu) berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
- H₂ : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
- H₃ : Pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.
- H₄ : *Time budget pressure* (tekanan waktu), akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik Kota Medan sebanyak 21 KAP yang terdaftar di IAPI (www.iapi.or.id).

Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010:85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pada tabel di 1 dapat kita ketahui ada tujuh populasi kantor akuntan publik yang dengan total jumlah auditor 75 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner untuk diisi oleh auditor di Kantor Akuntan Publik.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sujawerni (2014 : 73), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r

hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n - 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel 0,361 maka suatu kuesioner dikatakan valid sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel 0,361 maka suatu kuesioner dikatakan tidak valid.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

| No. | Variabel | Keterangan |
|-----|--|------------|
| 1 | Time Budget Pressure (X ₁) | Valid |
| 2 | Akuntabilitas (X ₂) | Valid |
| 3 | Pemahaman Sistem Informasi (X ₃) | Valid |
| 4 | Kualitas Audit (Y) | Valid |

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Repeated measure atau pengukuran ulang : disini seseorang akan disodorkan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. One shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | Nilai Alpha | Keterangan |
|-----|----------------------------|-------------|------------|
| 1 | Time Budget Pressure | 0.820 | Reliabel |
| 2 | Akuntabilitas | 0.811 | Reliabel |
| 3 | Pemahaman Sistem Informasi | 0.802 | Reliabel |
| 4 | Kualitas Audit | 0.925 | Reliabel |

HASIL DAN PEMBAHASAN STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik Deskriptif ini memberikan gambaran mengenai bagaimana data dapat digambarkan, dideskripsikan, dan disimpulkan dengan melihat nilai minimal, maximum, rata-rata, serta standard deviasi yang digunakan dalam penelitian sehingga data dapat lebih mudah dipahami. Berikut ini tampilan gambar statistiknya.

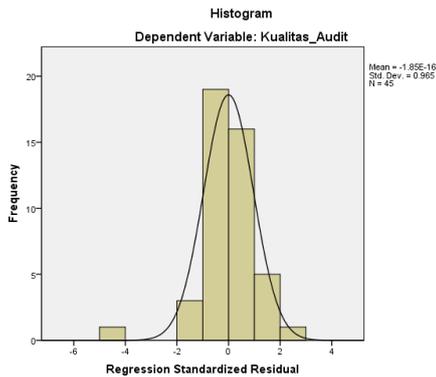
Tabel 4 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Time Budget Pressure | 45 | 12 | 40 | 24 | 5.962 |
| Akuntabilitas | 45 | 27 | 45 | 37.16 | 4.537 |
| Pemahaman Sistem Informasi | 45 | 26 | 45 | 37.27 | 4.239 |
| Kualitas Audit | 45 | 39 | 60 | 50.67 | 5.568 |
| Valid N (listwise) | 45 | | | | |

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2018

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

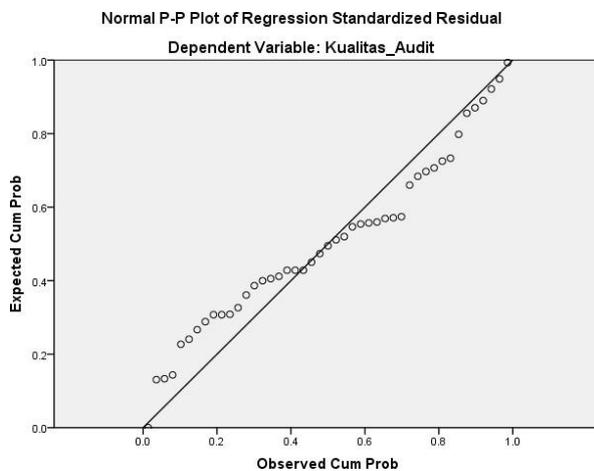


Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2018

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Pada gambar 1 setelah di transformasi dapat dilihat bahwa Gambar IV.1 menunjukkan data rill membentuk garis kurva cenderung simetris (U). Hasil uji normalitas dengan grafik histogram menunjukkan distribusi data yang mengikuti kurva berbentuk lonceng tanpa melenceng kekiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

a. Normal Probability Plot



Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2018

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Pada gambar 2 setelah di transformasi dapat terlihat titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi telah normal.

Uji normalitas secara statistik dilakukan untuk menguji apakah data telah benar-benar terdistribusi normal. Uji statistik non

parametrik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan pedoman pengambilan keputusan tentang data berdistribusi normal dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data residual normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas dengan Kolgomorov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 45 |
| Normal | mean | 0 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 3.13247442 |
| Most | Absolute | 0.134 |
| Extreme | Positive | 0.134 |
| Differences | Negative | -0.13 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0.902 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.39 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan table 5 bahwa nilai dari *Kolmogorov- Smirnov* adalah sebesar 0,902 dengan nilai signifikan 0.39 sehingga dapat diketahui bahwa Time Budget Pressure (X_1), Akuntabilitas (X_2), Pemahaman Sistem Informasi (X_3), dan kualitas audit (Y) berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0.39 di mana nilai signifikan sebesar $0.39 > 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

| Model | Coefficients ^a | |
|----------------------------|---------------------------|-------|
| | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| (Constant) | | |
| Time_Budget_Pressure | .998 | 1.002 |
| Akuntabilitas | .475 | 2.104 |
| Pemahaman_Sistem_Informasi | .475 | 2.106 |

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2018

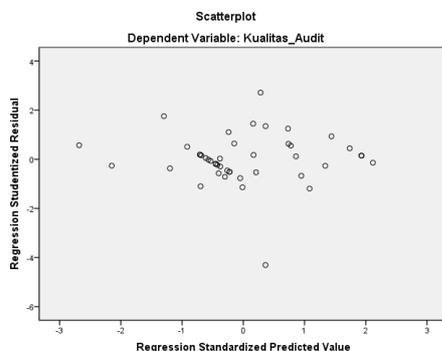
Tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel *time budget pressure*, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi masing-masing sebesar 0.998; 0.475;

0.475 lebih besar dari 0.10. Dan nilai VIF yang diperoleh untuk variabel *time budget pressure*, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi masing-masing sebesar 1.002; 2.104;

2.106 lebih kecil 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun cara yang digunakan untuk menguji apakah ada heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua cara, metode *chart* (Grafik *Scatterplot*) dan uji *Glesjer*.



Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2018

Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Chart Scatterplot

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat dan tidak berpola sehingga dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Coefficients ^a | |
|----------------------------|---------------------------|------|
| | Sig. | |
| 1 | | |
| (Constant) | | .467 |
| Time_Budget_Pressure | | .109 |
| Akuntabilitas | | .336 |
| Pemahaman_Sistem_Informasi | | .704 |

a. Dependent Variable: RES

Sumber : Hasil Penelitian SPSS, 2018

Tabel di atas Hasil uji glejser diatas menunjukkan bahwa pada model regresi hasil signifikan ketiga variabel berada diatas 0,05. Nilai signifikan untuk variabel *time budget pressure* (X_1) yaitu $0,109 > 0,05$ nilai signifikan akuntablitas(X_2) yaitu $0,336 > 0,05$ dan nilai pemahaman sistem informasi (X_3) adalah $0,704 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai signifikan dari setiap variabel yang dibawah 0,05. Jadi, dalam model

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis linier berganda sebagai berikut :

Regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6
Model Penelitian
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 11.077 | 5.005 | |
| 1 Time_Budget_Pressure | -0.087 | 0.082 | -0.093 |
| Akuntabilitas | 0.324 | 0.156 | 0.264 |
| Pemahaman_Sistem_Informasi | 0.796 | 0.167 | 0.606 |

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2018

Kualitas audit = 11,077 - 0,087 Time Budget Pressure + 0,324 Akuntabilitas + 0,796 Pemahaman Sistem Informasi

1. Nilai konstanta 11,077 menunjukkan bahwa apabila variabel independen time budget pressure, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi diasumsikan sama dengan nol maka kualitas audit kantor akuntan publik akan mengalami peningkatan sebesar 11,077 satuan.
2. Nilai koefisien regresi time budget pressure sebesar -0,087 menyatakan bahwa setiap kenaikan time budget pressure satu satuan, maka tingkat penurunan kualitas audit akan mengalami penurunan sebesar -0,087 dengan anggapan variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,324 menyatakan bahwa setiap peningkatan akuntabilitas satu satuan, maka tingkat peningkatan kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,324 dengan anggapan variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi pemahaman sistem informasi sebesar 0,796 menyatakan bahwa setiap peningkatan pemahaman sistem informasi satu satuan, maka tingkat peningkatan kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,796 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel dependen.

Berdasarkan data dari tabel hasil koefisien regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel *time budget pressure* diperoleh $K - t_{hitung} 1,061 < -t_{tabel} - 1,68288$ dengan nilai signifikan $0,295 > 0,05$ maka hasil penelitian diperoleh bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya secara parsial *time budget pressure* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Hasil pengujian variabel akuntabilitas diperoleh $t_{hitung} 2,071 > t_{tabel} 1,68288$ dengan nilai signifikan $0,045 < 0,05$ maka hasil penelitian diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Hasil pengujian variabel pemahaman sistem informasi diperoleh $t_{hitung} 4,751 > t_{tabel} 1,68288$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka hasil penelitian diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial pemahaman sistem informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purwanda, Eka (2016) mengenai "Pengaruh Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit" yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian Widiani, dkk (2017) mengenai “Pengaruh Anggaran Waktu, Tanggung Jawab Profesi, Integritas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit” yang menghasilkan bahwa time budget pressure berpengaruh negative terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rofitasari, dkk (2017) mengenai “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Time Budget Pressure, Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saripudin, dkk (2012) mengenai “Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa akuntabilitas yang dimasukkan dalam regresi berpengaruh secara parsial signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eka dan Emmatrya (2015) mengenai “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zainiah (2017) mengenai “Pengaruh Independensi, Kompetensi, DPC, Akuntabilitas, Objektivitas, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh parsial signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riespika, Shinta (2012) mengenai “Pengaruh Penugasan Audit, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem

Informasi Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sawi (2013) mengenai “Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit” yang menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi berpengaruh secara parsial untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan (2016) mengenai “Analisis Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderasi” yang menyatakan bahwa pemahaman auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

D.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penilitin menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Pemahaman sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. Variabel independen *time budget pressure*, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
5. Kemampuan variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y) dalam

menjelaskan variabel independen yaitu *Time Budget Pressure* (X_1), Akuntabilitas (X_2), dan Pemahaman Sistem Informasi (X_3) adalah sebesar 68,3%. Sedangkan sisanya sebesar 31,7% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti objektivitas, independensi, etika auditor, dan sebagainya.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lanjutan pada masa yang akan datang untuk meneliti apakah *Time Budget Pressure*, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi masih akan bernilai tetap seperti pada hasil penelitian ini. Dikarenakan, seiring dengan berkembangnya zaman, segala hal dapat berubah dengan cepat termasuk penelitian ini yang bisa saja sudah tidak efisien lagi di masa depan. Dan juga untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan juga obyek penelitian yang dilakukan dapat mencakup lingkungan yang lebih luas, seperti misalnya pada pemeriksa pajak, kantor inspektorat di Medan atau pegawai intern pada suatu perusahaan.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan penelitian dan menjadi bahan referensi atau landasan bagi peneliti berikutnya
3. Bagi kantor akuntan publik, dengan hasil penelitian ini maka auditor harus memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi memiliki pengetahuan pada sistem informasi dan tidak terpengaruh oleh tekanan waktu maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Andin Prasita & Priyo Hari Adi. 2007. **Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi.** Jawa Tengah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.

Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.** Ed. 10, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Bierstaker, James L. *et.al.* 2001. **The Impact of Information Technology on The Audit Process: an assessment of the state of the art and implication for the future.** University of Massachusetts- Boston, Boston, Massachusetts, USA.

Cholifa, Saydah & Bambang Suryono. 2015. **Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.** Surabaya : Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 2 (2015).

Diani Mardisar & Ria Nelly Sari. 2007. **Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.** Riau: Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar 26-28 Juli 2007.

Dutadasanovan, Yoga. 2013. **Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening.** Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Eka Purwanda dan Emmatrya Azmi Harahap. 2015. **Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung).** Bandung : Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03, September 2015: 357-369

Elisha Muliani Singgih & Icuk Rangga Bawono. 2010. **Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia).** Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Emartita. 2016. **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan.** Palembang : Jurnal Sistem Informasi (JSI), Vol. 8 NO. 1 April 2016.

Hidayat, Mochamad Taufik. 2011. **Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Auditor, (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).** Skripsi, Program Studi Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Hutabarat, Goodman. 2012. **Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit.** Jakarta : Jurnal Ilmiah ESAI Vol 6, Nomor 1. ISSN No. 1978-6034

Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.** Ed. 7, Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.

Iswandy, Eka. 2015. **Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan Dana Santunan Sosial Anak Nagari dan Penyalurannya Bagi Mahasiswa dan Pelajar Kurang Mampu di Kenagarian Barung-Barung Balantai Timur.** Padang : Jurnal TEKNOIF, Vol. 3 No. 2 Oktober 2015.

Kumaat, Valery G. 2011. **Internal Audit.** Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Muhshyi, Abdul. 2013. **Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas**

Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nainggolan, Edisah Putra & Ikhsan Abdullah. 2016. **Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.** Medan: Jurnal Volume 3 No. 1

Rustriarini, Ni Wayan. 2013. **Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja.** Denpasar : Makara Seri Sosial Humaniora, 2013, 17(2): 126-138 DOI: 10.7454/mssh.v17i2.2961

Setyorini, Andini Ika. 2011. **Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang).** Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang

Shinta Riespika & Sri Supadmini. **Pengaruh Penugasan Audit, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur).** Jakarta Timur : Jurnal ISSN No. 1411-3880

Tandiontong, Mathius. 2016. **Kualitas Audit dan Pengukurannya.** Bandung : Alfabeta, cv.

Turalaki, Shinta et.al. 2017. **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparasi Publik Terhadap Kinerja Pelayanan di Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa Selatan.** Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara.

Wardhani, Poppy Kusuma & Bambang

Suryono. 2013. **Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman, dan Due Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit.** Surabaya : Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 1 (2013).

<https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-kantor-akuntan-publik/>